

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis akut adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air tinja lebih banyak dari pada biasanya lebih dari 200 ml/24 jam. Definisi lain memakai frekuensi, yaitu buang air besar encer lebih dari 3 kali perhari. Buang air besar tersebut dapat atau tanpa disertai lendir atau darah (Nurarif & Kusuma, 2016).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2018 diperkirakan 2,5 milyar di dunia menderita gastroenteritis dan 1,5 milyar dari mereka meninggal setiap tahunnya. Gastroenteritis mengakibatkan sekiranya 1,3 juta kematian pada anak-anak di bawah usia lima tahun sejak 2008, sebagian besar kasus terjadi di negara berkembang (Falszewska, 2018).

Gastroenteritis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini dalam beberapa tahun menjadi penyebab nomor satu klien rawat inap di Indonesia. Berdasarkan data laporan rumah sakit di Indonesia tahun 2013, diare dan gastroenteritis akut merupakan penyakit urutan pertama yang menjadi penyebab klien di rawat inap di rumah sakit dengan

angka kejadian 200.412 kasus. Pada tahun 2015 diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu masih menduduki peringkat pertama penyakit terbanyak pada klien rawat inap di Indonesia yaitu sebanyak 96.278 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Penyakit Gastroenteritis merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Terjadi 10 kali KLB Gastroenteritis pada tahun 2018 yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota. Jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) saat KLB Gastroenteritis diharapkan 1% kecuali pada tahun 2011 CFR pada saat KLB sebesar 0,40%, sedangkan tahun 2018 CFR Gastroenteritis saat KLB mengalami peningkatan di banding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76% (Kemenkes RI, 2019).

Data penderita Gastroenteritis di Dinas Kesehatan Propinsi Lampung berjumlah 226.003 kasus (Ditjen P2P Kemenkes RI, Data Per 12 Maret 2019). Data kasus gastroenteritis dari Dinas Kesehatan Lampung Utara pada tahun 2019 yaitu laki-laki 1230 kasus, dan perempuan 798 kasus, total 2028 kasus. Berdasarkan buku register rawat inap ruang VIP B RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2019 penyakit gastroenteritis masuk ke dalam 5 besar penyakit terbanyak. Mengingat dampak yang

ditimbulkan jika tidak segera ditangani pada kasus Gastroenteritis akan menimbulkan kematian karena kehilangan banyak cairan.

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dilaksanakan memperhatikan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan oleh klien melalui pelayanan keperawatan dengan tepat. Peran perawat juga untuk membantu klien secara fisik dan psikologis, tindakan dapat melibatkan asuhan secara penuh, sebagian, atau suportif – edukatif, bertujuan memandirikan klien seoptimal mungkin, dan mencakup aspek fisik, psikologik, sosial-kultural dan spiritual (Syafridayani, 2019). Masalah utama yang muncul pada klien gastroenteritis adalah hipovolemi, sehingga peran perawat memberikan tindakan seperti pemenuhan kebutuhan cairan untuk mengatasi hipovolemi, pemberian diit tinggi serat yang sesuai dan berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat (PPNI, 2017).

Sesuai dengan kajian di atas maka penulis tertarik untuk memaparkan “Asuhan keperawatan gastroenteritis pada Tn.G dengan hipovolemia di ruang VIP B RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan gastroenteritis pada Tn.G dengan hipovolemia di ruang VIP B RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan pada laporan tugas akhir memberi gambaran tentang asuhan keperawatan gastroenteritis pada Tn.G dengan hipovolemia secara komprehensif dan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), *Nursing Intervention Classification* (NIC), dan *Nursing Outcome Classification* (NOC).

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penulisan pada laporan tugas akhir yaitu memberi gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi klien gastroenteritis pada Tn. G dengan hipovolemia di ruang VIP B RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada kasus gastroenteritis.

2. Bagi Prodi keperawatan kotabumi

Sebagai referensi guna menambah wawasan bagi para mahasiswa khususnya pada kasus gastroenteritis berdasarkan Standar Diagnosis

Keperawatan Indonesia (SDKI), *Nursing Intervension Classification* (NIC), *Nursing Outcome Classification* (NOC).

3. Bagi rumah sakit

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi sebuah masukan dan bahan pertimbangan bagi petugas kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan khususnya dengan kasus Gastroenteritis.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini sebagai pelaksanaan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang di lakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 14-17 Oktober 2019 di ruang VIP B RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara tahun 2019.